



# Aspek Akuntansi dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis

Annisa Nur Fadhilah<sup>1\*</sup>, Tsamarah Adilah Re Falda<sup>2</sup>, Eka Septi Anggraini<sup>3</sup>, Anindita Maritza Putri<sup>4</sup>, Cicilia Niluh Deabona Sanjaya<sup>5</sup>, Fradita Adela Sari<sup>6</sup>, Dr. Rusdi Hidayat N, M.Si<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.740>

\*Correspondence: Annisa Nur Fadhilah

Email:

[23042010001@student.upnjatim.ac.id](mailto:23042010001@student.upnjatim.ac.id)

Received: 09-04-2025

Accepted: 17-05-2025

Published: 28-06-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

teknologi informasi akuntansi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan informasi keuangan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang elemen akuntansi, manajer dan pengusaha dapat merumuskan rencana bisnis yang berkelanjutan dan efektif. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menyelidiki pengaruh penerapan akuntansi terhadap kinerja perencanaan dan pengembangan bisnis di berbagai sektor industri. Dengan demikian, akuntansi berfungsi sebagai alat penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang optimal, serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar yang semakin kompetitif. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menjelaskan konsep utama dalam akuntansi, fungsinya dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, mengenali elemen dalam neraca, dan menganalisis hubungan antar aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, di mana data sekunder diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti jurnal akademik, buku, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi memiliki peranan strategis sebagai sistem informasi yang esensial dalam mendukung perencanaan dan pengembangan bisnis. Melalui laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, manajemen dapat menganalisis kinerja perusahaan, menentukan tren, dan merencanakan tahap-tahap yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini juga mengidentifikasi elemen dalam neraca serta menganalisis hubungan antara aset, kewajiban, dan ekuitas. Selain itu, kajian terhadap struktur dan konten laporan laba rugi serta informasi yang termuat di dalamnya memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan. Laporan perubahan modal mencerminkan dinamika ekuitas pemilik selama periode akuntansi. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan memanfaatkan

**Kata Kunci:** Akuntansi, Perencanaan Bisnis, Pengembangan Bisnis, Laporan Keuangan, Metode Kualitatif

**Abstract:** This study aims to understand, explain the main concepts in accounting, its function in the process of recording and reporting finances, recognize elements in the balance sheet, and analyze the relationship between assets. This study uses a qualitative approach with a literature study method, where secondary data is obtained from various scientific references such as academic journals, books, and scientific articles. The results of the study indicate that accounting has a strategic role as an essential information system in supporting business planning and development. Through accurate and timely financial reports, management can analyze company performance, determine trends, and plan the stages needed to achieve short-term and long-term goals. This study also identifies elements in the balance sheet and analyzes the relationship between assets, liabilities, and equity. In addition, a study of the structure and content of the income statement and the information contained therein provides a clear picture of the company's financial performance. The statement of changes in capital reflects the dynamics of owner's equity during the accounting period. This study suggests that companies utilize the latest accounting information technology to improve the efficiency and accuracy of financial information. With a deep understanding of accounting elements, managers and entrepreneurs can formulate sustainable and effective business plans. Further research is recommended to investigate the effect of accounting implementation on business planning and development performance in various industrial sectors. Thus, accounting serves as an important tool in strategic decision-making and optimal resource management, as well as increasing the competitiveness of companies in an

---

*increasingly competitive market. This is expected to make a significant contribution to better and more sustainable business practices, as well as driving broader economic growth.*

**Keywords:** *Accounting, Business Planning, Business Development, Financial Reporting, Qualitative Methods*

---

## **Pendahuluan**

Menurut *American Accounting Association* (AAA) akuntansi merupakan proses identifikasi, kuantifikasi dan melaporkan segala informasi ekonomi untuk memfasilitasi penilaian dan pengambilan keputusan pada pihak pengguna. Kata akuntansi berasal dari tata bahasa, yaitu "to account" yang mempunyai arti menghitung. Dalam arti yang lebih luas, akuntansi merupakan proses pencatatan, pengukuran, dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan bagi pemakai informasi tersebut. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, organisasi dihadapkan pada kebutuhan untuk berubah dan berinovasi agar tetap kompetitif. Akuntansi menjadi salah satu fungsi yang memiliki peran fundamental dalam menghadapi tantangan ini karena merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi keuangan yang tepat dan akurat.

Sistem akuntansi tidak hanya terlibat dalam pencatatan transaksi, tetapi juga dalam analisis dan pelaporan untuk mendukung pengambilan keputusan secara strategis. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hery (2019), akuntansi merupakan alat manajemen yang membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengukuran kinerja perusahaan. Manajemen dengan informasi yang tepat, mampu menetapkan strategi yang lebih baik untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Laporan keuangan yang disusun menggunakan sistem akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang posisi keuangan perusahaan. Data ini sangat penting bagi investor, kreditor, dan manajemen untuk menilai kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan, yang akan berdampak bagi kemajuan dan perkembangan jangka panjang perusahaan mereka. Namun, untuk mencapai sebuah tujuan tersebut tidak selalu berjalan mulus. Kebanyakan perusahaan-perusahaan yang sudah lama beroperasi menghadapi tantangan finansial yang dapat menyebabkan kesulitan situasi ekonomi. Untuk menghindari hal tersebut di masa yang akan datang, perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan dengan membuat laporan keuangan secara jujur dan akurat. Langkah ini sangat penting karena tingginya jumlah kasus kebangkrutan yang terjadi di Indonesia.

Laporan keuangan yang jujur dan akurat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memungkinkan perusahaan memperoleh modal yang dibutuhkan untuk pertumbuhan perusahaan. Analisis biaya yang dilakukan oleh akuntansi biaya memungkinkan perusahaan untuk memahami struktur biaya dan menentukan area yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun, masalah implementasi akuntansi tidak boleh diabaikan. Perubahan teknologi, peraturan, dan kebutuhan untuk mematuhi standar akuntansi global memerlukan adaptasi berkelanjutan

bagi bisnis, karena bisnis juga harus menghadapi ancaman keamanan data dan kerahasiaan data keuangan. Oleh karena itu, pengetahuan yang mendalam tentang elemen akuntansi menjadi sangat penting bagi manajer dan pengusaha dalam merumuskan rencana bisnis yang berkelanjutan.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada beberapa aspek penting dalam dasar-dasar akuntansi. Pertama, penelitian ini akan menyelidiki makna akuntansi dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, akan dilakukan analisis mengenai peran neraca dalam mengevaluasi kinerja finansial perusahaan, serta indikator penting yang dapat ditemukan dalam laporan neraca tersebut. Di samping itu, penelitian ini juga akan membahas susunan dan elemen yang membentuk laporan laba rugi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Akhirnya, akan diteliti bagaimana laporan perubahan modal mencerminkan pergerakan ekuitas pemilik selama periode pelaporan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dasar-dasar akuntansi dan peranannya dalam laporan keuangan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan makna akuntansi dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peran neraca dalam mengevaluasi kinerja finansial perusahaan serta mengidentifikasi indikator penting yang terdapat dalam laporan neraca. Selanjutnya, penelitian ini menguraikan susunan dan elemen yang membentuk laporan laba rugi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Terakhir, penelitian ini meneliti bagaimana laporan perubahan modal mencerminkan pergerakan ekuitas pemilik selama periode pelaporan. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik akuntansi dalam konteks laporan keuangan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sebagai dasar dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam peran aspek akuntansi dalam perencanaan dan pengembangan bisnis melalui kajian terhadap berbagai sumber referensi ilmiah. Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari berbagai literatur, seperti jurnal-jurnal akademik, buku, artikel ilmiah, serta laporan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui penelusuran sumber-sumber yang kredibel dengan menggunakan kata kunci tertentu. Seluruh informasi yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menjelaskan isi literatur berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam proses bisnis. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan landasan

teoritis yang kuat serta pemahaman yang menyeluruh mengenai pentingnya akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Makna Akuntansi dalam Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan**

Akuntansi berperan sebagai sistem informasi yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan, di mana seluruh aktivitas keuangan dicatat, diklasifikasikan, dan dilaporkan dalam periode tertentu. Melalui proses ini, akuntansi menyediakan data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi. Pencatatan yang dilakukan secara teratur dan sistematis memungkinkan setiap transaksi keuangan dapat dipantau dan dipertanggungjawabkan dengan baik.

Selain fungsi pencatatan, akuntansi juga memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan-laporan tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan hasil usaha organisasi dalam suatu periode tertentu. Tidak hanya itu, akuntansi juga mendukung proses perencanaan dan pengendalian keuangan melalui pembuatan anggaran, yang berfungsi sebagai alat komunikasi internal serta sarana evaluasi dan pengawasan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Keberhasilan sistem akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku manusia, terutama dalam proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Motivasi, komunikasi, dan partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat menjadi kunci agar laporan keuangan dan anggaran yang dihasilkan benar-benar relevan dan akurat. Dengan memperhatikan aspek perilaku ini, akuntansi tidak hanya menjadi alat teknis, tetapi juga berperan dalam menciptakan koordinasi dan sinergi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

### **Peran Neraca dalam Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan**

Neraca adalah laporan keuangan yang sangat penting, yang memberikan pandangan menyeluruh tentang keadaan keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Dalam analisis kinerja keuangan, neraca berfungsi sebagai alat untuk menilai aspek-aspek seperti likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Dengan membandingkan total aset, kewajiban, dan ekuitas, manajer serta pemangku kepentingan dapat mengevaluasi seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya yang tersedia dan mengidentifikasi potensi risiko yang ada. Selain itu, neraca memungkinkan analisis tren dari waktu ke waktu, memberikan wawasan tentang pertumbuhan dan stabilitas keuangan perusahaan.

Dari laporan neraca, terdapat beberapa indikator kunci yang dapat diidentifikasi, termasuk rasio likuiditas seperti rasio lancar dan rasio cepat, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) juga memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan dan seberapa besar proporsi utang yang digunakan untuk mendanai

aset. Indikator ini sangat penting untuk menilai risiko finansial dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang. Dengan menganalisis indikator-indikator ini, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat mengenai investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset.

Neraca juga berperan dalam mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan melalui analisis aset tetap dan perputaran aset. Rasio perputaran aset (*asset turnover ratio*) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Dengan memahami hubungan antara aset dan pendapatan, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau investasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, neraca berfungsi tidak hanya sebagai laporan yang statis, tetapi juga sebagai alat analisis yang dinamis, memberikan wawasan penting untuk pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan.

### **Struktur dan Komponen Yang Membentuk Laporan Laba Rugi Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen esensial dalam akuntansi keuangan yang berfungsi untuk menyajikan gambaran kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam periode akuntansi tertentu. Dokumen ini menjadi dasar utama bagi para pemangku kepentingan dalam melakukan evaluasi terhadap capaian operasional perusahaan serta merumuskan strategi pengelolaan di masa mendatang. Secara umum, laporan laba rugi memuat informasi mengenai pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian yang dialami perusahaan selama satu periode, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan.

Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan apakah entitas tersebut memperoleh laba bersih atau mengalami rugi bersih selama periode pelaporan. Dalam terminologi akuntansi, laporan ini juga dikenal dengan sebutan *Income Statement* atau *Profit and Loss Statement*. Penyusunan laporan laba rugi dilakukan berdasarkan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK), guna memastikan akurasi, keterbandingan, dan relevansi informasi yang disajikan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Struktur laporan laba rugi umumnya disusun secara sistematis, dimulai dari penyajian total pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode pelaporan. Pendapatan tersebut kemudian dikurangkan dengan harga pokok penjualan (HPP) guna memperoleh nilai laba kotor. Selanjutnya, laba kotor dikurangi dengan beban-beban operasional, seperti biaya administrasi dan pemasaran, untuk menghasilkan laba operasional. Tahap akhir dalam laporan ini mencakup penyesuaian terhadap pendapatan dan beban non-operasional, serta pengakuan beban pajak penghasilan, sehingga diperoleh laba bersih sebagai indikator akhir dari kinerja keuangan perusahaan dalam periode tersebut.

Dalam laporan laba rugi, terdapat beberapa elemen utama yang secara sistematis disusun untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas selama periode tertentu. Komponen-komponen tersebut antara lain:

#### **1. Pendapatan (*Revenue*)**

Merupakan seluruh pemasukan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas utama operasional, seperti penjualan barang atau jasa. Pendapatan merupakan titik awal dalam perhitungan laba dan mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas dari kegiatan bisnis inti.

## 2. Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold/HPP*)

Adalah total biaya langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa yang dijual selama periode tertentu. HPP mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

## 3. Laba Kotor (*Gross Profit*)

Dihitung dengan mengurangi HPP dari total pendapatan. Komponen ini menunjukkan margin keuntungan awal yang diperoleh perusahaan sebelum memperhitungkan beban-beban lainnya.

## 4. Beban Operasional (*Operating Expenses*)

Terdiri atas biaya-biaya yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, seperti beban penjualan, beban administrasi, dan beban umum lainnya. Beban ini tidak berkaitan langsung dengan produksi, namun esensial dalam mempertahankan kelangsungan operasional.

## 5. Laba Operasi (*Operating Income*)

Merupakan selisih antara laba kotor dan beban operasional. Laba operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas inti tanpa mempertimbangkan pengaruh beban dan pendapatan non-operasional.

## 6. Pendapatan dan Beban Non-Operasional

Meliputi pendapatan atau beban yang berasal dari aktivitas di luar operasi utama perusahaan, seperti pendapatan bunga, beban bunga, keuntungan atau kerugian dari investasi, dan transaksi lainnya yang bersifat insidental.

## 7. Laba Sebelum Pajak (*Income Before Tax*)

Merupakan laba yang diperoleh sebelum memperhitungkan kewajiban pajak. Nilai ini memberikan gambaran laba usaha secara keseluruhan sebelum dilakukan pengurangan atas beban pajak penghasilan.

## 8. Beban Pajak Penghasilan (*Income Tax Expense*)

Adalah jumlah pajak yang harus dibayarkan atas laba kena pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Pajak ini dapat terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan.

## 9. Laba Bersih (*Net Income*)

Merupakan hasil akhir dari seluruh perhitungan dalam laporan laba rugi. Laba bersih mencerminkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham setelah seluruh beban, termasuk pajak, dikurangkan dari total pendapatan.

## Laporan Perubahan Modal Mencerminkan Dinamika Ekuitas Pemilik Selama Periode Pelaporan

Laporan perubahan modal, atau lebih dikenal sebagai laporan perubahan ekuitas, merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai

seluruh perubahan dalam komponen ekuitas selama suatu periode akuntansi. Laporan ini mencatat secara sistematis berbagai transaksi dan kejadian yang berdampak pada ekuitas, termasuk laba atau rugi bersih, kontribusi tambahan dari pemilik, distribusi dividen, serta penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan masa lalu.

Sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 106, penyajian laporan perubahan ekuitas harus mampu membedakan secara jelas antara perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dan perubahan yang berasal dari unsur lain, seperti laba rugi komprehensif dan dampak retrospektif. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan dalam menilai manajemen modal perusahaan.

Laporan perubahan ekuitas juga memperlihatkan keterkaitan logis antara laporan laba rugi dan neraca, khususnya melalui pos laba ditahan dan unsur pendapatan komprehensif lain. Misalnya, perolehan laba bersih selama periode berjalan akan meningkatkan ekuitas, sedangkan pembayaran dividen kepada pemilik akan mengurangnya. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menunjukkan perubahan kuantitatif dalam modal, tetapi juga mencerminkan arah kebijakan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan.

Dalam konteks akademik, laporan ini memiliki nilai strategis karena mencerminkan aspek akuntabilitas dan transparansi pengelolaan modal oleh entitas bisnis. Suwardjono (2016) menekankan bahwa laporan perubahan modal memberikan cerminan terhadap tanggung jawab manajemen dalam mengelola kekayaan pemilik secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan ini menjadi acuan penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan serta menentukan arah kebijakan korporasi di masa yang akan datang.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan telaah literatur dan analisis konseptual, penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi memiliki peran strategis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Setiap elemen laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas berfungsi sebagai alat evaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, serta mencerminkan dinamika modal selama periode pelaporan. Akuntansi juga mendukung perencanaan bisnis melalui penyusunan anggaran dan alokasi sumber daya, serta menunjang pengembangan usaha melalui analisis kinerja dan identifikasi peluang pertumbuhan. Dengan demikian, pemahaman yang baik atas prinsip akuntansi sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

## **Saran**

Berdasarkan hasil kajian, disarankan agar pelaku usaha dan manajemen meningkatkan literasi serta kompetensi dalam bidang akuntansi, khususnya terkait

penyusunan dan analisis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi perlu dioptimalkan guna mendukung efisiensi operasional serta akuntabilitas dan transparansi keuangan perusahaan. Untuk pengembangan kajian lebih lanjut, diperlukan penelitian empiris yang mengkaji pengaruh penerapan akuntansi terhadap kinerja perencanaan dan pengembangan bisnis di berbagai sektor industri.

### Daftar Pustaka

- Awalita Ariyani Sujarno, M. Y. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha UMKM Bubur Bayi Nice. *JURNAL EKONOMIKA*45, 1009-1020.
- Buwono, N. d. (2024). Analisis Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di PT.Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Media Akademik*, 1-23.
- Debi Eka Putri, N. E. (2025). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULMER SCORE DAN ZMIJEWSKI SCORE PADA PT GOZCO PLANTATIONS, TBK. *Jurnal Satyagraha*, 214-227.
- Fabio Magnacca, R. G. (2024). Management Accounting and New Product Development: a Systematic Literature Review and Future Research Directions. *Journal of Management and Governance*, 651-685.
- Febby Kusuma Wardani, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics (AJMA)*, 125-136.
- Khairul Anwar, A. M. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Made Ayu Alivy Khumaira, A. O. (2024). Strategi Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 277-287.
- Mahdi, E. A. (2023). Analisis Penggunaan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial dan Hubungannya dengan Pengembangan Strategi Bisnis di Perusahaan PQR. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 18-.
- Maman Faudzi, G. D. (2023). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia: Pendekatan ARDI. *Journal of Macroeconomics and Sosial Development*, 1-16.
- Maosheng Ran, L. C. (2020). Financial Deepening, Spatial Spillover, and Urban-Rural Income Disparity: Evidence from China. *Sustainability*, 1-16.
- Miftahul Jannah, A. N. (2024). Pentingnya Analisis SWOT Dalam Suatu Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis. *International Journal of Engineering, Economic, Sosial Politic and Government*, 9-17.
- Muktiana Hastiwi, E. D. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *HUBSINTEK*, 16-24.
- Nadya Aurelia Muharomah, R. B. (2024). Implementasi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1-6.
- Nenny Syahrenny, I. W. (2022). Penyusunan Sistem Akuntansi Persediaan dan Teknik Perencanaan Strategi Bisnis Untuk UMKM. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3798-3808.

- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 692-698.
- Puryati, D. (2022). Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Kecil, Menengah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 124-135.
- Qurotul Aini, U. R. (2019). Penerapan Cloud Accounting Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca Pada Perguruan Tinggi. *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)*, 60-64.
- Rahayu Mardikaningsih, A. R. (2021). Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Berdasarkan Ekuitas Produk. *The Journal of Business and Management*, 85-98.
- Rahma, D. W. (2024). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 186-197.
- Raisha Agustin, S. Y. (2025). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance And Use of Technology). *Neraca Manajemen Ekonomi*, 1-11.
- Raya Puspita Sari Hasiban, S. A. (2025). Determinan Implementasi Perencanaan Bisnis dalam Upaya Peningkatan Kualitas Penjualan pada UMKM Handicraft di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan (JAKP)*, 150-159.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Islam*, 371-394.
- Tessa Isabel Kodong, H. S. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT Sederhana Karya Jaya. *Jurnal EMBA*, 4397-4406.
- Wulandari, S. &. (2024). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Mengintegrasikan Aspek Keberlanjutan Ke Dalam Strategi Bisnis. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1-12.
- Yupi Vani Telaumbanua, M. A. (2024). Bagaimana Akuntansi Manajemen Membantu Perencanaan dan Pengendalian Pada Perusahaan. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1483-1491.